

## **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur**

Farrisyach Adiffa Rizky<sup>1</sup>, Endri Sentosa<sup>2</sup>, Nursina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia YAI

Email :

[farrisyachadiffa94@gmail.com](mailto:farrisyachadiffa94@gmail.com)

[esanuansa63@gmail.com](mailto:esanuansa63@gmail.com),

[nursina.nasir@gmail.com](mailto:nursina.nasir@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perkembangan kota Jakarta tiap tahun kian pesat, mengakibatkan kebutuhan hidup masyarakat kian kompleks. Perkembangan pasar mengakibatkan peningkatan pola konsumtif masyarakat kian beragam, sehingga keberadaan pasar menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Perkembangan pasar itu sendiri mengakibatkan peningkatan. Pengertian kualitas produk memiliki inti pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan yang bertujuan untuk mengimbangi harapan pelanggan. Tidak hanya kualitas produk yang menjadikan perkembangan pasar tetapi ada juga keterampilan wirausaha yang membuat perkembangan pasar menjadi meningkat. Keterampilan wirausaha itu sendiri mempunyai arti salah satu ciri khas dalam berwirausaha dan juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah. Keterampilan Wirausaha akan berdampak pada Keberhasilan Usaha. Keberhasilan Usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan jenis penelitian ini adalah *confirmatory research*. Data primer di peroleh dari hasil jawaban kuesioner pada 88 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik non probability sampling. Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur.

*Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan usaha*

### **ABSTRACT**

*The development of the city of Jakarta every year is increasing rapidly, resulting in the needs of people's lives becoming increasingly complex. Market developments have resulted in an increase in people's consumptive patterns that are increasingly diverse, so that the existence of the market becomes an important need for the community. The development of the market itself resulted in an increase. Understanding product quality has a core in efforts to meet customer needs and desires that aim to balance customer expectations. It is not only product quality that makes market developments but there are also entrepreneurial skills that make market developments increase. Entrepreneurial skills themselves have the meaning of one of the characteristics in entrepreneurship and also become one of the factors supporting the success of entrepreneurship in small and medium enterprises. Entrepreneurial Skills will have an impact on Business Success. Business success is a business that can achieve its business goals, besides that it is a company whose activities refer to achieving success*

*This study aims to find the effect of entrepreneurial knowledge, product quality and entrepreneurial skills on the success of chili traders at PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati, East Jakarta. The data used in this study is primary data and the type of this research is confirmatory research. Primary data was obtained from the results of the questionnaire answers to 88 respondents who were determined using non-probability sampling technique. Based on the analysis of the results of the study and discussion, several conclusions can be drawn, namely entrepreneurial knowledge, product quality and entrepreneurial skills have a significant effect on the business success of chili traders at PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati, East Jakarta.*

*Keywords: Entrepreneuril Knowledge, Product Quality, Entrepreneurial skills, Business Success*

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mengurangi masalah ekonomi dan sosial di segenap bangsa (Rudito,2018). UMKM atau usaha kecil dan menengah di beberapa negara berkembang mempunyai kontribusi esensial dan menjadi partisipan dalam bisnis global (Omar,2015 hal.116). Pengembangan kegiatan wirausaha kecil yang baik, merupakan faktor dasar untuk pengembangan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan kewirausahaan yang signifikan menjadi tujuan utama di banyak negara di dunia karena pertumbuhan kewirausahaan yang baik pengembangan perekonomian suatu negara. Dampak positif dari kegiatan kewirausahaan pada ekonomi dan berpengaruh terhadap suatu kehidupan serta kualitas hidup yang mereka miliki.

Suryana (2013) menjelaskan pengetahuan kewirausahaan ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang unik dan inovatif.

Hubungan antara perdagangan Internasional dan pertumbuhan ekonomi menjadi topik yang banyak di bahas di bidang ekonomi tetapi masih kontroversial. Kemunculan literature mengenai pertumbuhan endogen memungkinkan peran yang lebih besar dari keterbukaan eksternal negara-negara dalam proses perkembangan teknologi dibandingkan dengan model pertumbuhan Solow yang tradisional. Pendekatan baru ini menekankan bahwa inovasi teknologi muncul sebagai respon terhadap insentif ekonomi dimana lingkungan kelembagaan, hukum, keterbukaan dan integrasi ekonomi mempengaruhi kecepatan dan arah perubahan teknologi (Aghion dan Howitt, 1998) dalam (Astuti,2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah keberhasilan usaha pada pedagang cabai PD Jaya Pasars Induk Kramat Jati Jakarta Timur berpengaruh terhadap variabel – variabel yang di teliti pada penulis.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### a. Pengetahuan Kewirausahaan

Suryana (2013) menjelaskan kewirausahaan ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang unik dan inovatif. Rusdiana (2014) berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam mengatasi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk terciptanya hal-hal baru melalui pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh pemangku kepentingan lalu mendapatkan keuntungan sebagai imbal hasilnya. Menurut Suryana (2013:4) terdapat 4 Dimensi keberhasilan usaha meliputi :

a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki. Wirausaha bukanlah bakat yang sudah ada sejak lahir, melainkan dapat dikembangkan dari pengetahuan tentang kewirausahaan. Dalam hal berwirausaha sangat diperlukan pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki sebelum mengambil keputusan untuk melakukannya

b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab Wirausahawan yang mempunyai pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha lebih memahami tentang kewirausahaan. Pengetahuan sangat dibutuhkan dalam pengembangan usaha termasuk pada pengetahuan akan peran dan tanggung jawab berwirausaha.

c. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. Memahami kepribadian dan kemampuan diri dalam berwirausaha sangat dibutuhkan. Dalam menjalani usaha kemampuan diri lebih diperhatikan apakah telah mampu untuk berwirausaha atau tidak. Seseorang yang memiliki kepribadian berwirausaha akan mampu menjalankan usahanya sendiri.

d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Berwirausaha harus memiliki pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, berguna dalam

menjalankan usaha agar lebih memahami tentang usaha yang dijalankannya. Untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Keberhasilan usaha merupakan konsekuensi dari perbandingan yang dilakukan oleh pelanggan yang membandingkan antara tingkatan dari manfaat yang dirasakan terhadap manfaat yang diharapkan oleh pelanggan. Betty (2015) mengatakan beberapa indikator pengetahuan kewirausahaan meliputi :

- a. Menyusun proposal usaha
- b. Mengalalisis aspek perencanaan usaha
- c. Menganalisis peluang usaha

#### **b. Kualitas Produk**

Menurut Keller (2016), kualitas produk merupakan totalitas fitur dan karakteristik dari produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Kualitas produk merupakan karakteristik produk ataupun layanan yang sesuai dengan kemampuannya untuk memenuhi sebuah kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau tersirat. Kualitas produk ialah salah satu alat positioning utama seorang pemasar. (Amstrong, 2015).

Kualitas Produk juga merupakan salah satu cara meningkatkan daya saing yang harus sesuai dan mampu memenuhi harapan konsumen. Kualitas produk sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan keputusan pembelian produk (Karlina & Seminari, 2015)

Terdapat beberapa tolak ukur kualitas produk menurut (Kotler dan Keller 2012:8), yang terdiri dari: 1. Bentuk, 2. Fitur, 3. Penyesuaian, 4. Kualitas kinerja, 5. Kualitas kesesuaian, 6. Ketahanan, 7. Keandalan, 8. Kemudahan Perbaikan, 9. Gaya, 10. Desain.

#### **c. Indikator-Indikator Kualitas Produk**

Menurut (Tjiptono 2008), kualitas mencerminkan semua dimensi

penawaran produk yang menghasilkan manfaat (benefits) bagi pelanggan. Kualitas suatu produk baik berupa barang atau jasa ditentukan melalui indikator-indikator, sebagai berikut : 1. Kinerja (Performance), 2. Keistimewaan tambahan

(Features). 3. Keandalan (Reliability). 4. Kesesuaian dengan spesifikasi (Conformance to Specifications). 5. Daya tahan (Durability) 6. Estetika (Asthethic)

#### **d. Keterampilan Wirausaha**

Menurut Chang dan Rieple (2013) (dalam Irawan, 2016:218) “mengatakan bahwa keterampilan wirausaha meliputi perencanaan bisnis, analisis keuangan bisnis, peka terhadap peluang, dan kemampuan mengakses keahlian eksternal. Dalam mengembangkan suatu usaha sampai berhasil seorang wirausahawan tidak hanya harus mempunyai pengetahuan namun juga harus memiliki keterampilan yang cukup.”

Hermianti (2018) menyatakan bahwa suatu proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan serta atribut yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan sebuah proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Menurut Made Dharmawati (2016:195), menjelaskan bahwa indikator keterampilan wirausaha diantaranya:

a. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.

b. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah. Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.

c. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada

d. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.

e. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

#### **Keberhasilan Usaha**

Menurut Ina Primiana (2009) (dalam Hasnah & Mujianti, 2016:142) “Keberhasilan usaha ialah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif serta tercapainya tujuan organisasi.” Menurut Dedi Haryadi (2003:78) (dalam Risma Hanifah, 2017:25) “Keberhasilan usaha biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dari volume produksinya yang tadinya biasa menghabiskan sejumlah bahan baku yang lebih banyak dengan meningkatnya bahan baku yang dibutuhkan itu berarti meningkatnya jumlah karyawan sekaligus ditandai dengan perluasan jaringan pemasaran.” Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan suatu usaha. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi usaha. Perkembangan usaha adalah proses dalam pertambahan jumlah karyawan, peningkatan modal dan lain-lain. Dimensi keberhasilan usaha menurut Dwi Riyanti (2017), kriteria yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan usaha dapat dilihat dari:

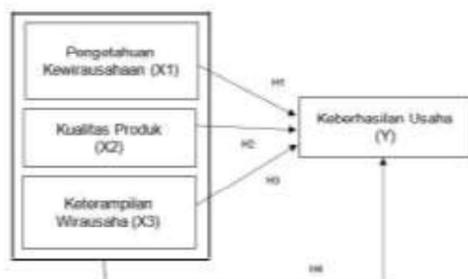
- a. Peningkatan dalam akumulasi atau peningkatan modal.
- b. Jumlah produksi
- c. Jumlah pelanggan
- d. Perluasan usaha
- e. Perluasan daerah pemasaran

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian diatas dan untuk memberikan yang jelas terhadap penelitian ini, maka penulis berusaha membuat kerangka pemikiran yang berupa persepsi atau suatu masalah tertentu yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian.

Adapun kerangka pemikiran pemikiran dalam penulisan ini sebagaimana yang digambarkan pada skema berikut ini:

**Gambar 1.**  
**Model kerangka pemikiran**



**3.HIPOTESIS**

**H1:** diduga pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati.

**H2:** diduga kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati.

**H3 :** diduga Keterampilan wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati.

**H4 :** diduga Pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk dan keterampilan wirausaha secara bersama berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat

**Jati. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang dijelaskan oleh (Sugiyono (2013:14) adalah: “Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

**Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini ialah pedagang Cabai di PD Jaya Pasar Induk Kramatjati sebanyak 88 Responden Teknik pengumpulan data terdapat 3 cara, yaitu: 1) Wawancara; 2) Observasi; dan 3) Kuesioner.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Gambaran Objek Penelitian**

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Sebagai awal proses analisis dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap karakteristik responden. Karakteristik tersebut meliputi usia ,jenis kelamin,dan tingkat Pendidikan dari responden yang diteliti.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia**

usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	3	3,4	3,4	3,4
	21-30	56	63,6	63,6	67,0
	31-40	27	30,7	30,7	97,7
	41-50	2	2,3	2,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.

mayoritas pedagang cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur berusia 21-36 tahun sebanyak 56 orang atau 63,6%. Dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha yang berumur 21-30 lebih banyak dikarenakan pada usia tersebut ialah usia yang sudah matang untuk berwirausaha dari segi pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	83	94,3	94,3	94,3
	perempuan	5	5,7	5,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.

mayoritas pedagang cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 83 orang dengan presentase 94,3%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pedagang cabai yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 5 orang dengan presentase 5,7%.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	smp	34	38,6	38,6	38,6
	sma	49	55,7	55,7	94,3
	s1	5	5,7	5,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

mayoritas pedagang cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur memiliki Tingkat Pendidikan SMA sebanyak 49 orang dengan presentase 55,7%. Dapat disimpulkan bahwa banyak pedagang cabai yang terjun berwirausaha setelah lulus sekolah. Dikarenakan sulitnya melamar pekerjaan yang menjadikan pedagang cabai berwirausaha pada bisnis yang dijalainnya.

**Analisis Uji Kualitas Data  
Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner melalui perhitungan SPSS Versi 25.0 or Windows yang berdasarkan tingkat kepercayaan atau *degree of freedom* (df)  $91 - 2 = 89$  dan tingkat Signifikansi = 5% atau 0,05. Sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,300 Dengan cara membandingkan output *Corrected item-total* dengan  $r_{\text{tabel}}$

**Tabel 4 . Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan					
No	Variabel Penelitian	Item Kuisiomer	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1	,510	0,300	Valid
		X2	,603		Valid
		X3	,668		Valid
		X4	,667		Valid
		X5	,755		Valid
		X6	,808		Valid
		X7	,895		Valid
		X8	,702		Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kualitas Produk (X2)**

Uji Validitas Kualitas Produk					
No	Variabel Penelitian	Item Kuisiomer	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
2	Kualitas Produk (X2)	P1	,368	0,300	Valid
		P2	,688		Valid
		P3	,804		Valid
		P4	,828		Valid
		P5	,579		Valid
		P6	,726		Valid
		P7	,768		Valid
		P8	,697		Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Keterampilan Wirausaha (X3)**

Uji Validitas Keterampilan Wirausaha					
No	Variabel Penelitian	Item Kuisiomer	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
3	Keterampilan wirausaha (X3)	P1	,744	0,300	Valid
		P2	,802		Valid
		P3	,731		Valid
		P4	,815		Valid
		P5	,683		Valid
		P6	,506		Valid
		P7	,456		Valid
		P8	,503		Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keberhasilan usaha (Y)**

Uji Validitas Keberhasilan Usaha					
No	Variabel Penelitian	Item Kuisiomer	Corrected Item-Total Correlation		Hasil
			Rhitung	Rtabel	
4	Keberhasilan usaha(Y)	P1	,499	0,300	Valid
		P2	,589		Valid
		P3	,620		Valid
		P4	,509		Valid
		P5	,689		Valid
		P6	,704		Valid
		P7	,839		Valid
		P8	,584		Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas pengetahuan kewirausahaan (X1)**

**Hasil Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	8

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

Dari hasil pengujian reliabilitas, variabel pengetahuan kewirausahaan (X<sub>1</sub>) memiliki Alpha Cronbach sebesar 0.834. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan adalah realibel, karena nilai tabel Alpha Cronbach > 0,61.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Produk (X2)**

**Hasil Reliabilitas Variabel Kualitas Produk**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	8

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

Dari hasil pengujian reliabilitas, variabel Kualitas Produk (X<sub>2</sub>) memiliki Alpha Cronbach sebesar 0.807 . Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa variabel Kualitas Produk adalah realibel, karena nilai tabel Alpha Cronbach > 0,61.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas keterampilan wirausaha (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	8

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

Dari hasil pengujian reliabilitas, variabel keterampilan wirausaha (X<sub>3</sub>) memiliki Alpha Cronbach sebesar 0.792. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa variabel keterampilan wirausaha adalah realibel, karena nilai tabel Alpha Cronbach > 0,61.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas keberhasilan usaha (Y)**

**Hasil Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

Dari hasil pengujian reliabilitas, variabel Loyalitas Pelanggan (Y) memiliki Alpha Cronbach sebesar 0.743. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa variabel keberhasilan usaha adalah realibel, karena nilai tabel Alpha Cronbach > 0,61.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal, atau jumlah sample sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

**Hasil Residual Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean: .000000 Std. Deviation: 2.85931603
Most Extreme Differences	Absolute: .094 Positive: .094 Negative: -.094
Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi 0,054 > 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

**Tabel 12. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,067	2,820			3,493	.001	
VAR PK	.284	.087	.328	2,908	.004	.498	2,008
VAR KP	.562	.101	.668	.513	.000	.369	2,712
VAR KW	.389	.110	.390	3,348	.001	.453	2,209

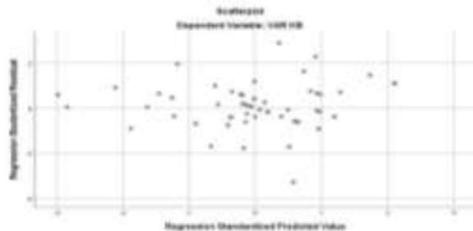
Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, dapat diketahui bahwa nilai tolerance yang diperoleh untuk pengetahuan kewirausahaan adalah 0.498 . Nilai tolerance untuk Kualitas Produk adalah 0.369. dan nilai tolerance untuk keterampilan wirausaha adalah 0.453 . Dengan hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasil tolerance diatas 0,10.

Diketahui pula bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 2.008 Untuk Kualitas Produk sebesar 2.712 dan untuk keterampilan wirausaha sebesar 2.209 . Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasil VIF dibawah 10.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dengan model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya

**Gambar 13. Uji Heteroskedastisitas**



Gambar Scatter plot memiliki pola yang tidak jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak untuk memprediksi keberhasilan usaha berdasarkan variabel pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk dan keterampilan wirausaha.

**Analisis Koefisien Korelasi Berganda**

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui suatu nilai hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan (X<sub>1</sub>) Kualitas Produk (X<sub>2</sub>) dan keterampilan usaha (X<sub>3</sub>) dengan variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). korelasi berganda bertujuan untuk mencari kuat atau lemahnya hubungan antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 14. Hasil Koefisien Korelasi Berganda**

Uji Korelasi Berganda									
Model Summary									
Model	R	Change Statistics		Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
		R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.696 <sup>a</sup>	.484	.465	2,62010	.484	26,236	3	84	.000

dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara pengetahuan kewirausahaan, Kualitas Produk, keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha adalah 0.484 yang berarti pengetahuan kewirausahaan, Kualitas Produk, keterampilan wirausaha mempunyai pengaruh dan sangat kuat. Dengan demikian, jika variabel Pengetahuan kewirausahaan, Kualitas Produk, keterampilan wirausaha naik maka keberhasilan usaha juga akan naik dan sebaliknya.

**Analisa Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisar antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu, memiliki arti bahwa variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

**Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi**

Hasil Koefisien Determinasi				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 <sup>a</sup>	.484	.465	2,620

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah 0484 terhadap keberhasilan usaha di PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 16. Hasil Regresi Linear Berganda**

Hasil uji t dan regresi linear berganda pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Model	Coefficients				Sig.	Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			
1.	Constant	9.067	2.428		.001	
	VAR PK	.284	.067	.326	.004	.488
	VAR KP	.252	.101	.266	.000	.389
	VAR KW	.369	.110	.348	.001	.433

a. Dependent Variable: VAR KB  
Sumber: Output Data Pengolahan SPSS 25.0  
Berdasarkan hasil tabel diatas dihasilkan persamaan regresi linear berganda

Berdasarkan hasil tabel diatas dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + \epsilon$$

$$Y = 9.067 + 0.284X1 + 0.052X2 + 0.369X3 \cdot$$

Dengan persamaan regresi berganda yang telah dihasilkan maka diperoleh hasil interpretasi sebagai berikut :

- 1)Konstanta sebesar 9.067 menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan kualitas produk dan keterampilan wirausaha dianggap konstan atau nol. Maka, keberhasilan usaha sebesar 9.067.
- 2)Koefisien regresi berganda pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.284menyatakan bahwa setiap kenaikan pengetahuan kewirausahaan satu nilai maka keberhasilan usaha naik sebesar 0.284. koefisien yang positif artinya mempunyai pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, semakin besar pengetahuan kewirausahaan maka keberhasilan usaha semakin naik.
- 3)Koefisien regresi berganda kualitas produk sebesar 0.052 menyatakan bahwa setiap kenaikan kualitas produk satu nilai maka keberhasilan usaha naik sebesar 0.052 . koefisien yang positif artinya mempunyai pengaruh positif antara kualitas produk terhadap keberhasilan usaha, semakin besar kualitas produk maka keberhasilan usaha semakin naik.
- 4)Koefisien regresi berganda Keterampilan wirausaha sebesar 0.369 menyatakan bahwa setiap kenaikan keterampilan wirausaha satu nilai maka keberhasilan usaha naik sebesar 0.369. koefisien yang positif artinya mempunyai pengaruh positif antara keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha, semakin besar keterampilan wirausaha maka keberhasilan usaha semakin naik.

**Uji Hipotesis**

**Uji f**

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji

F. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang berarti semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh variabel terikat.

Pada hipotesis ini yang akan diuji adalah apakah bahwa pengetahuan kewirausahaan, Kualitas Produk, dan keterampilan wirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.

Uji Anova Test

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	540,333	3	180,111	26,236	.000 <sup>b</sup>
	Residual	576,656	84	6,865		
	Total	1116,989	87			

a. Dependent Variable: VAR KB  
b. Predictors: (Constant), VAR KW, VAR PK, VAR KP  
Sumber: Output Data Pengolahan SPSS 25.0

Dari hasil uji Anova atau F test pada tabel 4.58 diatas didapat nilai F hitung sebesar 26,236 dan nilai F tabel dengan tingkat keyakinan 95% (menggunakan  $\alpha = 5\%$ ,  $df1$  (jumlah variabel 1) =3,  $df2(n-k) = 88 - 4 = 84$ , dan diperoleh F tabel sebesar 2,71. Maka dapat dikatakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(26,236 > 2,71)$ . Dari tabel diatas diperoleh probabilitas ( tingkat signifikansi) 0.00 oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$  sehingga dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan keterampilan wirausaha secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

**5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil regresi berganda didapatkan  $Y = 9.067 + 0.284X1 + 0.052X2 + 0.369X$

1.Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan memperoleh nilai thitung sebesar 2.936 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.004. Sehingga diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $(2.936 > 1.992)$  dan signifikansi  $0.004 < 0.05$ .

Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

2.Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara Kualitas Produk terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk memperoleh nilai thitung sebesar 0.513 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.609. Sehingga diketahui thitung < ttabel ( $0.513 < 1.992$ ) dan signifikansi  $0.609 > 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Kualitas Produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

3.Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Wirausaha memperoleh nilai thitung sebesar 3.346 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.001. Sehingga diketahui thitung > ttabel ( $3.346 > 1.992$ ) dan signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

4.Untuk pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan uji anova dan memperoleh nilai fhitung sebesar 26.236 dimana nilainya lebih besar dari ftabel yaitu 2,71 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.005$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, dan Keterampilan Wirausaha secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 111–122.
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Azhari, M. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).

Cahyani, F. G., & Sitohang, S. (2016). Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).

Chaniago, H. (2020). Analisis kualitas pelayanan, kualitas produk, dan harga pada loyalitas Konsumen nano store. *International Journal Administration, Business and Organization*, 1(2), 2020.

Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). „Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman“. *Publikasi Uad*, 1(2), 1–12.

Ginting, R. I. L. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak.

Hanifah, R. (2018). Pengaruh pengetahuan k

Ibrahim, M., & Thawil, S. M. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 175–182.